

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai lembaga pendidikan formal berciri khas Islam, Madrasah Aliyah memiliki peran dan tanggung jawab dalam menyelenggarakan pembelajaran yang bermutu, termasuk pada aspek evaluasi pembelajaran. Evaluasi tidak semata-mata digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, melainkan juga berfungsi sebagai instrumen penting dalam menilai efektivitas serta keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan secara menyeluruh. Salah satu bentuk evaluasi yang diterapkan di madrasah adalah asesmen sumatif, yaitu kegiatan penilaian yang dilaksanakan pada akhir periode pembelajaran dengan tujuan mengukur tingkat pencapaian kompetensi yang telah dikuasai oleh peserta didik.¹ Oleh karena itu, skor atau nilai yang diperoleh peserta didik melalui asesmen sumatif memiliki peran penting sebagai indikator keberhasilan pembelajaran. Hasil tersebut dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran dan kompetensi yang telah ditetapkan berhasil dicapai oleh peserta didik.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah mendorong terjadinya perubahan dalam sistem asesmen pendidikan, dari yang semula dilaksanakan secara konvensional menjadi berbasis digital. Salah satu bentuk inovasi dalam pelaksanaan asesmen tersebut adalah penerapan asesmen sumatif

¹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 3.

berbasis *Computer Based Test* (CBT). Penggunaan CBT dalam asesmen dinilai memiliki berbagai keunggulan, seperti efisiensi waktu, kemudahan dalam pengolahan hasil, serta meminimalisasi kesalahan dalam proses penilaian.² Selain itu, sistem CBT juga memungkinkan pelaksanaan ujian yang lebih praktis dan terintegrasi dengan teknologi.

Mata pelajaran Fikih memiliki karakteristik yang khas dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya karena berhubungan dengan pemahaman hukum Islam, ibadah, muamalah, serta penerapan dalil-dalil syariat dalam kehidupan sehari-hari. Pada mata pelajaran Fikih, peserta didik tidak hanya diharapkan menguasai materi secara konseptual, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menganalisis ketentuan hukum Islam, memahami tata cara pelaksanaan ibadah, serta menghubungkan dalil-dalil yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis dengan materi atau permasalahan yang dikaji. Selain itu, materi Fikih sering memuat teks Arab, istilah-istilah keislaman, serta bacaan dalil yang memerlukan ketelitian dalam penyajian soal maupun jawaban. Oleh karena itu, pelaksanaan asesmen pada mata pelajaran Fikih memerlukan media yang mampu menampilkan teks dengan jelas, sistematis, dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Penggunaan asesmen berbasis *Computer Based Test* (CBT) pada mata pelajaran Fikih menjadi menarik dan penting untuk dikaji karena CBT menawarkan efisiensi, kecepatan penilaian, serta kemudahan pengelolaan soal dalam jumlah besar. Aplikasi CBT pada umumnya telah mendukung penggunaan tulisan Arab melalui pengaturan font dan Unicode sehingga soal yang memuat

² R. B. Clariana dan P. E. Wallace, "Paper-Based versus Computer-Based Assessment: Key Factors Associated with the Test Mode Effect," *British Journal of Educational Technology*, Vol. 33, No. 5, 2002, hlm. 593–602.

ayat Al-Qur'an, hadis, maupun istilah Arab dapat ditampilkan dengan baik apabila sistem dan perangkat yang digunakan mendukung. Selain itu, CBT juga dinilai mampu mengukur ranah kognitif peserta didik dalam pembelajaran Fikih, terutama pada aspek pengetahuan, pemahaman, dan analisis hukum Islam melalui berbagai bentuk soal seperti pilihan ganda, studi kasus, maupun soal berbasis pemecahan masalah. Namun demikian, efektivitas CBT dalam mengukur ranah kognitif Fikih secara utuh tetap perlu dikaji lebih mendalam, mengingat beberapa aspek kemampuan seperti penalaran mendalam, praktik ibadah, dan sikap religius belum sepenuhnya dapat diukur hanya melalui tes berbasis komputer.

Pemanfaatan teknologi dalam pelaksanaan asesmen tidak terlepas dari tingkat penerimaan pengguna terhadap teknologi yang digunakan. Dalam hal ini, *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Fred Davis menjelaskan bahwa persepsi mengenai kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) suatu teknologi dapat memengaruhi sikap serta perilaku individu dalam menggunakannya.³ Hal ini sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam mendorong transformasi digital di bidang pendidikan, termasuk pada jenjang Madrasah Aliyah.

Penerapan asesmen berbasis *Computer Based Test* (CBT) dalam proses evaluasi pembelajaran di Kabupaten Tapin telah mengalami perkembangan sejak beberapa tahun terakhir. Berdasarkan hasil observasi awal, penggunaan CBT mulai diperkenalkan sekitar tahun 2018, di mana pelaksanaan asesmen masih menggunakan perangkat komputer atau laptop yang tersedia di madrasah. Pada

³ Fred D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly*, Vol. 13, No. 3, 1989, hlm. 320.

tahap awal tersebut, pelaksanaan ujian dilakukan secara bergiliran dalam beberapa sesi karena keterbatasan jumlah perangkat yang dimiliki sekolah.

Perkembangan signifikan terjadi sejak masa pandemi COVID-19, ketika pemerintah mengarahkan pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring dari rumah. Dalam rangka mendukung kebijakan tersebut, Kementerian Agama Republik Indonesia mengembangkan platform *E-Learning Madrasah* sebagai sarana pembelajaran jarak jauh. Di dalam platform tersebut tersedia fitur CBT yang dapat digunakan untuk pelaksanaan asesmen secara digital.⁴ Berbeda dengan pelaksanaan CBT sebelumnya yang terbatas pada penggunaan komputer, sistem CBT melalui *E-Learning Madrasah* memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi karena dapat diakses melalui berbagai perangkat, termasuk tablet dan telepon pintar berbasis Android. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk mengikuti asesmen menggunakan perangkat masing-masing. Dalam pelaksanaannya, penggunaan aplikasi pihak ketiga seperti *Exambro* juga dimanfaatkan untuk mendukung keamanan ujian, khususnya dalam membatasi akses peserta didik terhadap aplikasi lain selama proses asesmen berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi pada enam Madrasah Aliyah di Kabupaten Tapin, diketahui bahwa empat madrasah telah menerapkan asesmen sumatif berbasis CBT, yaitu MAN 1 Tapin, MAN 2 Tapin, MAN 3 Tapin, dan MAS Assunniyyah Tambarangan. Namun, dalam perkembangannya, hanya tiga madrasah yang masih secara konsisten menggunakan CBT dalam pelaksanaan

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Panduan Penggunaan E-Learning Madrasah* (Jakarta: Kemenag RI, 2020), hlm.15

asesmen sumatif, yaitu MAN 1 Tapin, MAN 2 Tapin, dan MAS Assunniyyah Tambarangan.

Pelaksanaan CBT berbasis perangkat *handphone* mulai diterapkan di MAN 1 Tapin sejak tahun 2022, sedangkan di MAN 2 Tapin dan MAS Assunniyyah Tambarangan mulai diterapkan pada tahun 2024. Dalam praktiknya, meskipun asesmen dilaksanakan menggunakan perangkat pribadi peserta didik, pihak madrasah tetap menyediakan fasilitas laboratorium komputer sebagai alternatif apabila terjadi kendala teknis, seperti gangguan jaringan atau permasalahan pada perangkat siswa.

Perbedaan kondisi infrastruktur teknologi informasi, khususnya akses internet yang belum merata di Kabupaten Tapin, menyebabkan pelaksanaan asesmen berbasis *Computer Based Test* (CBT) di setiap madrasah memiliki tingkat kesiapan yang berbeda. Ketersediaan jaringan internet serta fasilitas pendukung yang belum merata berpotensi memengaruhi kelancaran pelaksanaan asesmen. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan asesmen sumatif berbasis CBT pada mata pelajaran Fikih masih memerlukan kajian lebih lanjut. Meskipun asesmen berbasis CBT telah diterapkan, belum terdapat data empiris yang menunjukkan sejauh mana efektivitas pelaksanaannya ditinjau dari hasil asesmen sumatif peserta didik, kesiapan teknologi, efektivitas pelaksanaan, serta tingkat kepuasan peserta didik terhadap pelaksanaan CBT.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya hanya mengkaji implementasi atau pengaruh CBT terhadap hasil belajar, penelitian ini mengukur efektivitas asesmen sumatif berbasis CBT melalui dua sumber data, yaitu hasil

asesmen peserta didik dan persepsi peserta didik yang mencakup kesiapan teknologi, efektivitas pelaksanaan, serta kepuasan peserta didik pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Kabupaten Tapin. Dengan demikian, penelitian ini perlu untuk menganalisis efektivitas pelaksanaan asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT) pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Kabupaten Tapin. Analisis tersebut dilakukan dengan mengacu pada hasil asesmen sumatif peserta didik serta data yang diperoleh melalui angket guna memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas pelaksanaannya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai “Efektivitas Asesmen Sumatif Berbasis CBT Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Kabupaten Tapin” penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan CBT dapat berjalan secara efektif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, penelitian ini difokuskan pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa efektif pelaksanaan asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT) ditinjau dari hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Kabupaten Tapin?
2. Seberapa besar tingkat kesiapan teknologi, pelaksanaan asesmen, dan kepuasan peserta didik terhadap asesmen sumatif berbasis *Computer*

Based Test (CBT) pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Kabupaten Tapin?

3. Apakah terdapat hubungan antara hasil angket dengan nilai asesmen sumatif CBT pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Kabupaten Tapin?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis efektivitas pelaksanaan asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT) ditinjau dari hasil asesmen peserta didik pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Kabupaten Tapin.
2. Mendiskripsikan tingkat kesiapan teknologi, efektivitas pelaksanaan asesmen, dan tingkat kepuasan peserta didik terhadap asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT) pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Kabupaten Tapin.
3. Menganalisis hubungan antara hasil angket dengan nilai asesmen sumatif CBT pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Kabupaten Tapin.

D. Signifikansi Penelitian

Kontribusi dan manfaat teoritis serta praktis diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini:

1. Signifikansi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pendidikan, terutama dalam bidang evaluasi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi sebagai sarana pelaksanaannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai efektivitas asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT), terutama pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi dalam sistem asesmen pendidikan.

2. Signifikansi Praktis

- a. Guru: Memberikan informasi dan gambaran mengenai efektivitas penggunaan CBT dalam pelaksanaan asesmen sumatif, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran secara lebih efektif dan optimal.
- b. Siswa: Memberikan pengalaman dalam pelaksanaan asesmen berbasis teknologi serta mendorong adaptasi terhadap sistem evaluasi digital yang semakin berkembang.
- c. Madrasah: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber pertimbangan dalam upaya meningkatkan mutu pelaksanaan asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT), terutama yang berkaitan dengan aspek teknis pelaksanaan serta optimalisasi pemanfaatan teknologi dalam proses asesmen.

- d. Peneliti Selanjutnya: Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi ilmiah serta menjadi pijakan bagi penelitian lanjutan untuk mengembangkan kajian yang berkaitan dengan penerapan teknologi dalam evaluasi pembelajaran, khususnya asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT).

E. Definisi Operasional

Penjelasan terhadap istilah-istilah dalam judul penelitian diperlukan untuk menghindari kesalahan pemahaman. Judul yang dimaksud adalah “Efektivitas Asesmen Sumatif Berbasis CBT Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Kabupaten Tapin”, dengan penegasan sebagai berikut:

1. Efektivitas

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efektif berarti dapat membawa hasil atau berhasil guna, sehingga efektivitas dalam penelitian ini dimaknai sebagai tingkat ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan.⁵ Efektivitas dalam penelitian ini dimaknai sebagai tingkat keberhasilan penerapan asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT) pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Kabupaten Tapin dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan asesmen pembelajaran.

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008). hlm. 352.

Efektivitas diukur berdasarkan hasil asesmen sumatif peserta didik pada ranah kognitif serta hasil angket peserta didik yang meliputi kesiapan teknologi, efektivitas pelaksanaan, dan tingkat kepuasan peserta didik terhadap pelaksanaan asesmen berbasis CBT. Dengan demikian, efektivitas dalam penelitian ini diukur melalui empat indikator yaitu hasil asesmen sumatif peserta didik, kesiapan teknologi, efektivitas pelaksanaan asesmen, dan kepuasan peserta didik terhadap penggunaan CBT.

4. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif dalam penelitian ini merupakan kegiatan penilaian yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran, yaitu Ujian Akhir Semester (UAS), untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik pada mata pelajaran Fiqih. UAS dilaksanakan berbasis Computer Based Test (CBT) sehingga seluruh proses pengerjaan soal dilakukan menggunakan perangkat digital. Instrumen soal disusun oleh guru berdasarkan capaian pembelajaran dengan mengacu pada jenjang kemampuan kognitif Taksonomi Bloom Revisi, yang meliputi mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6) sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi yang diujikan. Data penelitian diperoleh melalui dokumentasi hasil UAS berbasis CBT serta angket peserta didik mengenai pelaksanaan asesmen berbasis CBT. Hasil UAS berbasis CBT dan angket peserta didik digunakan sebagai indikator untuk mengukur efektivitas pelaksanaan asesmen sumatif berbasis CBT.

5. CBT (Computer Based Test)

Computer Based Test (CBT) merupakan sistem evaluasi yang memanfaatkan teknologi komputer sebagai media pelaksanaan penilaian untuk membantu guru melaksanakan proses evaluasi pembelajaran secara lebih efektif dan efisien, baik dalam penyelenggaraan tes, pemberian skor, maupun pengolahan hasil asesmen. Dalam penelitian ini, CBT didefinisikan secara operasional sebagai pelaksanaan asesmen sumatif pada mata pelajaran Fikih yang dilakukan secara daring menggunakan perangkat handphone milik peserta didik melalui platform digital. Platform utama yang digunakan adalah *E-Learning* Madrasah dengan dukungan aplikasi tambahan, seperti *Exambro*, untuk mendukung keamanan dan ketertiban pelaksanaan asesmen. Hasil asesmen berupa nilai asesmen sumatif peserta didik diperoleh secara otomatis melalui sistem pada platform yang digunakan. Nilai tersebut selanjutnya digunakan sebagai data utama dalam mengukur efektivitas pelaksanaan asesmen sumatif berbasis CBT pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Kabupaten Tapin.

6. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tingkat pencapaian kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Fikih yang diukur melalui nilai asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT). Hasil belajar ini mencerminkan penguasaan ranah kognitif peserta didik yang dinyatakan dalam bentuk skor/nilai akhir. Selanjutnya, hasil belajar dianalisis menggunakan nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi, nilai terendah, serta ketuntasan belajar berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada masing-masing madrasah,

kemudian diinterpretasikan untuk menentukan tingkat keberhasilan pembelajaran.

7. Mata Pelajaran Fikih

Mata pelajaran Fikih merupakan bidang studi yang mempelajari hukum-hukum Islam yang mengatur berbagai aspek kehidupan umat Islam, baik yang berkaitan dengan ibadah, muamalah, maupun aspek kehidupan lainnya berdasarkan syariat Islam. Dalam penelitian ini, mata pelajaran Fikih didefinisikan secara operasional sebagai mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Aliyah dan diukur melalui hasil nilai asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT) yang diperoleh peserta didik pada pelaksanaan asesmen mata pelajaran Fikih.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian mengenai efektivitas pelaksanaan asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT) pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Kabupaten Tapin penting untuk dilakukan, khususnya ditinjau dari hasil nilai asesmen sumatif peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi madrasah dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan asesmen berbasis digital secara efektif, efisien, dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan tesis ini, peneliti menelaah beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk dijadikan bahan kajian dan perbandingan dalam

menganalisis serta memahami penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Erik Wiranata dkk. (2024) berjudul “*Efektivitas Pelaksanaan Asesmen Berbasis CBT terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada mata pelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Rejang Lebong*”⁶ mengkaji sejauh mana CBT efektif dalam meningkatkan hasil belajar sejarah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 122 siswa. Penelitian ini menemukan bahwa kesiapan teknologi mencapai 87%, efektivitas pelaksanaan 92%, dan tingkat kepuasan siswa sebesar 94%, serta terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan *Computer Based Test* (CBT) dengan hasil belajar peserta didik ($r = 0,306 > r \text{ tabel}$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa CBT mampu meningkatkan pencapaian akademik pada mata pelajaran Sejarah dan memberikan pengalaman evaluasi yang lebih cepat, efisien, dan objektif.
2. Penelitian Habibi Yusran et. all. (2025) dengan judul “Implementasi Asesmen Sumatif Berbasis CBT dalam Kerangka Peningkatan Hasil dan Literasi Digital Siswa di SMA Negeri 8 Mataram”⁷ mengkaji pelaksanaan asesmen digital, kesiapan sarana, kompetensi guru, respon siswa, serta hambatan teknis dan non-teknis dalam penerapan CBT di sekolah umum. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus dengan teknik

⁶ Erik Wiranata, Ifnaldi Nurma, dan Maria Botifar, "Efektivitas Pelaksanaan Asesmen Berbasis CBT terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Rejang Lebong," *Jurnal Literasiologi* 12, no. 4 (2024). hal. 24-37. 10.47783/literasiologi.v12i4.834.

⁷ Habibi Yusran, Sri Ayulan, Mohammad Mustari, “Implementasi Asessmen Sumatif Berbasis CBT Dalam Kerangka Peningkatan Hasil Dan Literasi Digital Siswa di SMA Negeri 8 Mataram”, *CERMAT : Jurnal Cendekiawan Dan Riset Multidisiplin Akademik Terintegrasi*, Vol.1 No.2, hal. 140-144. DOI 10.31004/cermat.v1i2.26.

wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menggambarkan efektivitas, tantangan, dan dampak CBT terhadap hasil belajar serta literasi digital peserta didik.

3. Penelitian Alfauzan Amin & Nurhasanah (2024) berjudul “*Analisis Penggunaan Computer Based Test (CBT) E-Learning sebagai Alternatif Teknik Evaluasi Hasil Belajar*”⁸ menggunakan metode studi kepustakaan dan membahas bagaimana CBT menjadi solusi evaluasi modern yang mampu mengalihkan tes tertulis menjadi tes digital yang lebih efisien. Penelitian ini menguraikan keunggulan CBT seperti kemudahan penyusunan soal multimedia, koreksi otomatis, keamanan evaluasi, dan efisiensi waktu, namun juga menyoroti tantangan besar berupa keterbatasan fasilitas teknologi, kesiapan guru, masalah teknis, akses internet, serta kebutuhan pendampingan dan biaya tinggi. Penelitian ini menegaskan bahwa implementasi CBT menuntut kesiapan sarana, SDM, dan dukungan lembaga agar evaluasi pembelajaran berlangsung efektif dan adil.
4. Penelitian Eka Hartati dan Mardiana berjudul “*Evaluasi Penerapan Computer Based Test (CBT) sebagai Upaya Perbaikan Sistem pada Ujian Nasional untuk Sekolah Terpencil di Sumatera Selatan*”⁹ menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis ISO 9126 untuk mengukur efektivitas dan

⁸ Alfauzan Amin dan Nurhasanah, "Analisis Penggunaan *Computer Based Test (CBT) E-Learning* sebagai Alternatif Teknik Evaluasi Hasil Belajar," *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan* 6, no. 2 (2024): 98–102. DOI 10.31000/jkip.v6i2.11934.

⁹ Eka Hartati dan Mardiana, "Evaluasi Penerapan *Computer Based Test (CBT)* sebagai Upaya Perbaikan Sistem pada Ujian Nasional untuk Sekolah Terpencil di Sumatera Selatan," *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer* 18, no. 1 (2018): 58–64. DOI 10.30812/matrik.v18i1.321.

efisiensi pelaksanaan CBT pada sepuluh SMA di daerah terpencil. Penelitian tersebut melibatkan sebanyak 297 responden dengan fokus pengukuran pada beberapa variabel, yaitu efektivitas (*effectiveness*), frekuensi kesalahan (*error frequency*), penyelesaian tugas (*task completion*), kepatuhan (*compliance*), dan pemanfaatan sumber daya (*resource utilization*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel efektivitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, sedangkan variabel lainnya tidak menunjukkan pengaruh yang berarti. Penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan CBT sangat dipengaruhi oleh kecepatan, ketepatan, serta kemampuan sistem dalam mendukung proses ujian berbasis komputer.

5. Penelitian oleh Sukron Makmun dkk. (2024)¹⁰ berjudul “*Computer Based Test (CBT) sebagai Alat Evaluasi terhadap Pembelajaran Matematika di Madrasah Aliyah*” menunjukkan bahwa penggunaan CBT mampu meningkatkan efektivitas evaluasi pembelajaran, khususnya dalam hal efisiensi waktu dan kemudahan pengolahan nilai secara otomatis. Hasil penelitian lain yang mengkaji penggunaan *Computer Based Test (CBT)* dalam evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa sistem tersebut memiliki keunggulan dalam meningkatkan ketepatan penilaian serta meminimalkan kesalahan dalam proses koreksi. Namun demikian, pelaksanaannya masih menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan perangkat pendukung dan kondisi jaringan internet yang belum sepenuhnya memadai. Selain itu,

¹⁰ Sukron Makmun, Nuriyatul Aliyah, Pipin Nafisah, dan Thahir, "CBT (Computer Based Test) sebagai Alat Evaluasi terhadap Pembelajaran Matematika (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Sumenep)," *FAKTA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2024): 48–55. <https://doi.org/10.28944/fakta.v4i1.351>.

penelitian mengenai implementasi CBT di lingkungan pendidikan menyimpulkan bahwa CBT memberikan kemudahan dalam pelaksanaan asesmen dan pengelolaan nilai peserta didik, namun keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh kesiapan sarana dan prasarana serta kemampuan pengguna dalam mengoperasikan teknologi.

Setelah dipelajari peneliti menemukan persamaan dan perbedaan antara tesis terdahulu dengan tema yang peneliti angkat yaitu :

Tabel 1.1 persamaan dan perbedaan Penelitian terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	Nama : Erik Wiranata dkk. judul : “Efektivitas Pelaksanaan Asesmen Berbasis CBT terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada mata pelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Rejang Lebong	Penelitian Erik Wiranata dkk. memiliki persamaan dengan tesis ini karena sama-sama mengkaji efektivitas pelaksanaan asesmen berbasis Computer Based Test (CBT) serta menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hasil belajar peserta didik. Selain itu, kedua penelitian sama-sama menjadikan hasil asesmen peserta didik sebagai indikator dalam menilai keberhasilan	Perbedaannya terletak pada fokus variabel penelitian. Penelitian Erik Wiranata dkk. hanya berfokus pada pengaruh CBT terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah, sedangkan tesis ini tidak hanya meninjau efektivitas berdasarkan nilai hasil asesmen sumatif peserta didik, tetapi juga mengkaji tingkat kesiapan teknologi, pelaksanaan asesmen, dan kepuasan peserta didik terhadap asesmen sumatif berbasis CBT pada mata pelajaran Fikih di

No	Nama dan Judul Penelitian terdahulu	Persamaan	Perbedaan
		pelaksanaan CBT.	Madrasah Aliyah Kabupaten Tapin.
2	Nama : Habibi Yusran dkk. Judul : Implementasi Asesmen Sumatif Berbasis CBT dalam Kerangka Peningkatan Hasil dan Literasi Digital Siswa di SMA Negeri 8 Mataram	Persamaannya terletak pada pembahasan mengenai pelaksanaan asesmen sumatif berbasis CBT dalam proses evaluasi pembelajaran serta sama-sama mengkaji pelaksanaan dan dampak penggunaan CBT terhadap peserta didik.	Perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian dan fokus kajian. Penelitian Habibi Yusran dkk. menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus yang menitikberatkan pada peningkatan literasi digital siswa, sedangkan tesis ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur efektivitas asesmen sumatif berbasis CBT berdasarkan nilai hasil asesmen, kesiapan teknologi, pelaksanaan asesmen, dan kepuasan peserta didik pada mata pelajaran Fikih.
3	Nama : Alfauzan Amin & Nurhasanah Judul : Analisis Penggunaan Computer Based Test (CBT) E-Learning sebagai Alternatif Teknik Evaluasi Hasil Belajar	Persamaannya yaitu sama-sama membahas penggunaan Computer Based Test (CBT) dalam evaluasi hasil belajar serta menyoroti penerapan CBT sebagai bentuk evaluasi berbasis teknologi dalam pembelajaran.	Perbedaannya terletak pada jenis penelitian dan fokus analisis. Penelitian Alfauzan Amin dan Nurhasanah menggunakan metode kepustakaan (library research) yang bersifat teoritis, sedangkan tesis ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif untuk

No	Nama dan Judul Penelitian terdahulu	Persamaan	Perbedaan
			mengukur efektivitas asesmen sumatif berbasis CBT berdasarkan hasil asesmen peserta didik, kesiapan teknologi, pelaksanaan asesmen, dan kepuasan peserta didik pada mata pelajaran Fikih.
4	Nama: Eka Hartati dan Mardiana judul : Evaluasi Penerapan Computer Based Test (CBT) sebagai Upaya Perbaikan Sistem pada Ujian Nasional untuk Sekolah Terpencil di Sumatera Selatan	Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji efektivitas penggunaan Computer Based Test (CBT) dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis statistik.	Perbedaannya terletak pada objek dan fokus penelitian. Penelitian Eka Hartati dan Mardiana lebih berfokus pada evaluasi sistem CBT menggunakan model ISO 9126 pada pelaksanaan ujian nasional, sedangkan tesis ini berfokus pada efektivitas asesmen sumatif berbasis CBT pada mata pelajaran Fikih yang ditinjau dari nilai hasil asesmen sumatif, kesiapan teknologi, pelaksanaan asesmen, dan kepuasan peserta didik.
5	Nama: Sukron Makmun judul : <i>Computer Based Test (CBT) sebagai Alat Evaluasi terhadap</i>	Persamaannya yaitu sama-sama membahas penggunaan CBT sebagai alat evaluasi pembelajaran dan mengkaji penerapan CBT dalam	Perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian dan variabel yang dikaji. Penelitian Sukron Makmun menggunakan pendekatan kualitatif

No	Nama dan Judul Penelitian terdahulu	Persamaan	Perbedaan
	<i>Pembelajaran Matematika di Madrasah Aliyah</i> ”	meningkatkan efektivitas proses penilaian hasil belajar peserta didik.	deskriptif pada pembelajaran Matematika, sedangkan tesis ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan fokus pada efektivitas asesmen sumatif berbasis CBT yang ditinjau dari nilai hasil asesmen sumatif, kesiapan teknologi, pelaksanaan asesmen, dan kepuasan peserta didik pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Kabupaten Tapin.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Computer Based Test (CBT) dalam evaluasi pembelajaran menunjukkan kecenderungan efektif, efisien, dan akurat dalam proses penilaian. CBT juga dinilai mampu meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran serta memberikan kemudahan dalam pengolahan hasil nilai peserta didik. Namun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada aspek implementasi teknis, pengembangan sistem CBT, dan pengaruhnya terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik secara umum. Sementara itu, penelitian yang secara khusus menelaah efektivitas pelaksanaan asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT) pada mata pelajaran Fikih masih relatif terbatas, terutama ditinjau dari nilai hasil asesmen sumatif, kesiapan teknologi, pelaksanaan

asesmen, dan kepuasan peserta didik di Madrasah Aliyah Kabupaten Tapin, masih belum banyak ditemukan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kekosongan kajian tersebut.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, terdapat beberapa celah penelitian (research gap) yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini, yaitu:

1. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada aspek teknis penggunaan *Computer Based Test* (CBT), seperti implementasi sistem dan pengembangan aplikasi, dibandingkan dengan pengkajian efektivitas pelaksanaan asesmen sumatif berbasis CBT..
2. Penelitian mengenai CBT masih lebih banyak dilakukan pada mata pelajaran umum, sehingga kajian mengenai penerapan CBT pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah masih relatif terbatas..
3. Sebagian besar penelitian CBT hanya dilakukan pada satu lembaga pendidikan tertentu, sehingga belum memberikan gambaran yang lebih luas mengenai pelaksanaan CBT pada beberapa Madrasah Aliyah dalam satu wilayah..
4. Penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas asesmen sumatif berbasis CBT ditinjau dari nilai hasil asesmen sumatif, kesiapan teknologi, pelaksanaan asesmen, dan kepuasan peserta didik pada tingkat Madrasah Aliyah masih belum banyak ditemukan.
5. Selain itu, belum ditemukan penelitian yang mengintegrasikan data hasil asesmen sumatif peserta didik dengan persepsi peserta didik mengenai

kesiapan teknologi, efektivitas pelaksanaan, dan kepuasan pengguna dalam mengukur efektivitas asesmen berbasis CBT pada mata pelajaran Fikih.

Mengisi kekosongan kajian mengenai efektivitas asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT) pada mata pelajaran Fikih, penelitian ini penting untuk dilakukan sebagai upaya memperluas kajian evaluasi pembelajaran berbasis teknologi efektivitas asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT), khususnya yang ditinjau dari nilai hasil asesmen sumatif peserta didik, kesiapan teknologi, pelaksanaan asesmen, dan kepuasan peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) dengan mengkaji efektivitas asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT) pada mata pelajaran Fikih di beberapa Madrasah Aliyah di Kabupaten Tapin. Penelitian ini tidak semata-mata menitikberatkan pada aspek teknis pelaksanaan CBT, tetapi juga mengukur tingkat efektivitas pelaksanaannya berdasarkan hasil asesmen peserta didik serta respons peserta didik terhadap pelaksanaan CBT.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengukuran efektivitas asesmen sumatif berbasis CBT menggunakan dua sumber data sekaligus, yaitu data objektif berupa hasil asesmen sumatif peserta didik dan data subjektif berupa persepsi peserta didik mengenai kesiapan teknologi, efektivitas pelaksanaan asesmen, serta kepuasan terhadap penggunaan CBT pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Kabupaten Tapin. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan yang lebih khusus, berbasis data empiris, dan sesuai dengan konteks yang diteliti dalam pengembangan evaluasi

pembelajaran berbasis teknologi pada lembaga pendidikan Islam, terutama di tingkat Madrasah Aliyah.

G. Asumsi Dasar dan Hipotesis Penelitian

1. Asumsi Dasar

Penelitian ini bertumpu pada beberapa asumsi yang dijadikan sebagai dasar pemikiran dalam pelaksanaan penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a. Peserta didik kelas XII di MAN 1 Tapin, MAN 2 Tapin, dan MAS Assunniyyah telah mengikuti pembelajaran mata pelajaran Fikih sesuai dengan kurikulum yang berlaku serta telah melaksanakan asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT).
- b. Setiap madrasah telah melaksanakan asesmen sumatif dengan menggunakan sistem *Computer Based Test* (CBT) sebagai media pelaksanaan evaluasi pembelajaran juga telah dilaksanakan sesuai prosedur yang berlaku sehingga hasil asesmen peserta didik dapat menggambarkan kemampuan kognitif peserta didik secara objektif.
- c. Data nilai asesmen sumatif peserta didik yang diperoleh melalui dokumentasi madrasah dianggap valid dan layak digunakan sebagai sumber informasi untuk menggambarkan pencapaian hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih.

- d. Peserta didik memberikan respons terhadap angket secara jujur dan objektif sesuai dengan kondisi serta pengalaman yang mereka alami selama mengikuti pelaksanaan asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT).
- e. Peserta didik mampu menggunakan perangkat yang digunakan dalam pelaksanaan asesmen berbasis CBT sehingga hambatan teknis yang terjadi tidak memengaruhi hasil asesmen secara signifikan.
- f. Data nilai asesmen sumatif dan hasil angket peserta didik dapat digunakan untuk menggambarkan efektivitas pelaksanaan asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT) pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Kabupaten Tapin.

2. Hipotesis Penelitian

Penelitian ini menggunakan hipotesis deskriptif karena bertujuan untuk menggambarkan tingkat efektivitas pelaksanaan asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT) pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Kabupaten Tapin. Data penelitian terdiri atas data ordinal yang diperoleh melalui angket skala Likert untuk mengukur efektivitas pelaksanaan CBT serta data interval yang diperoleh dari nilai hasil belajar peserta didik pada asesmen sumatif berbasis CBT. Kedua jenis data tersebut dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa skor rata-rata, persentase, dan kategori efektivitas untuk memberikan gambaran mengenai kondisi yang diteliti. Adapun hipotesisnya adalah pelaksanaan asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT) pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Kabupaten Tapin berada pada kategori

kurang efektif berdasarkan hasil asesmen sumatif peserta didik, kesiapan teknologi, efektivitas pelaksanaan asesmen, dan kepuasan peserta didik.

H. Sistematika Penulisan

Penyusunan sistematika penulisan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis mengenai alur pembahasan yang terdapat pada setiap bab, yaitu sebagai berikut:

1. **BAB I PENDAHULUAN** : Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan tesis.
2. **BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR** : Bab ini menguraikan berbagai landasan teori yang relevan dengan penelitian, meliputi asesmen sumatif, *Computer Based Test* (CBT), mata pelajaran Fikih, dan konsep efektivitas asesmen. Selain itu, bab ini juga menyajikan hasil penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berpikir penelitian, serta asumsi dasar yang mendasari pelaksanaan penelitian.
3. **BAB III METODE PENELITIAN** : Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian beserta definisi operasionalnya, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan.

4. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** : Bab ini menyajikan temuan penelitian yang diperoleh melalui proses analisis data, meliputi deskripsi data, analisis nilai rata-rata, kategori pencapaian hasil belajar, dan tingkat ketuntasan peserta didik berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selain itu, hasil penelitian dibahas dengan mengaitkannya pada teori yang relevan dan temuan penelitian sebelumnya.
5. **BAB V PENUTUP** : Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, serta berbagai saran yang ditujukan kepada guru, madrasah, dan peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan dan pengembangan di masa mendatang.

